

## Studi literatur: Pengaruh self regulated learning terhadap prestasi belajar siswa

Nurhidayanti Juniar<sup>1,\*</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Islam Athirah

\*Correspondence: niarnurhidayanti@gmail.com

### Abstract

Objek penulisan karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh self regulated learning terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Karya tulis ini disusun dengan menggunakan metode pendekatan kajian pustaka (literature review) dengan melakukan beberapa tahapan, yaitu perumusan topik penelitian melalui teori ilmiah, kemudian melakukan pengumpulan sumber pustaka, terakhir dilakukan analisis dan sintesis untuk dapat ditarik kesimpulan yang menyeluruh. Karya tulis ilmiah ini menggunakan total 10 sumber pustaka ilmiah yang relevan berupa jurnal penelitian dan dokumen acuan yang berisi tentang pendekatan self regulated learning dan prestasi belajar siswa. Kajian pustaka yang dilakukan mengungkapkan secara empiris pengaruh positif terhadap pendekatan self regulated learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah secara praktis. Selain itu dengan menggunakan pendekatan self regulated learning, dapat membangun kesadaran belajar siswa secara internal.

**Keywords:** Pembelajaran, Prestasi Belajar dan Self Regulated Learning.

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah negara. Sebelum masa pandemi saja berdasarkan data tahun 2011 yang dikeluarkan oleh Trends in International Mathematic and Science Study (TIMSS) menunjukkan bahwa kemampuan Matematika pelajar SMP di Indonesia berada pada tingkat 34 dari 38 Negara dan Kemampuan pada bidang IPA berada di urutan ke 32 dari 38 negara.

Sumber lain yang menjadi acuan dalam melihat evaluasi dari sistem pendidikan berdasarkan standar global, yaitu data statistik dari Programme for International Student Assessment (PISA). Berdasarkan hasil PISA yang dirilis oleh Organization of Economic Co-operation and Development (OECD) pada tahun 2019, menunjukkan bahwa nilai yang dicapai oleh Indonesia pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan hasil yang dikeluarkan untuk tahun 2015. Pada tahun 2015 Indonesia berada diperingkat ke 63 dari 71 negara, sedangkan pada tahun 2018 Indonesia menurun menjadi peringkat 72 dari 77 negara yang mengikuti survei.

Masalah lain yang muncul pada sebagian peserta didik yang ada di Indonesia adalah tuntutan hasil belajar pada seluruh mata pelajaran yang semakin tinggi. Peserta didik dituntut untuk dapat menguasai seluruh mata pelajaran yang dikuti selama menenmpuh pendidikan di sekolah. Namun tuntutan ini tidak diiringi oleh persiapan siswa sehingga memunculkan masalah baru. Hasil penelitian yang dilakukan Taufik & Ildil pada tahun 2013 menggambarkan bahwa peningkatan standar ujian nasional mengakibatkan munculnya stress akademik pada peserta didik, 15% stres akademik pada tingkat

rendah, 71,8% mengalami stres akademik pada tingkat sedang, dan 13,2% mengalami stres akademik pada tingkat tinggi. Timbulnya masalah stres akademik pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar siswa yang juga akan menurun.

Pencapaian akademik dalam proses pembelajaran menjadi salah target pencapaian besar dalam pendidikan. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator dalam mengukur kemajuan sistem pendidikan di suatu negara. Prestasi belajar merujuk pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat dilihat melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh siswa (Syafi'i1, dkk., 2018).

Amanda Utari, Syamsul Hadi Senen dan Rasto (2018) menyebutkan bahwa prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa ini adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang memberikan pengaruh pada prestasi belajar peserta didik itu sendiri, misalnya faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal peserta didik ini adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang bersumber dari luar diri siswa itu sendiri, misalnya faktor lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Amanda Utari, Syamsul Hadi Senen dan Rasto (2018) juga menambahkan bahwa terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, yaitu self regulated learning. Self regulated learning ini adalah faktor internal atau yang bersumber dari peserta didik itu tersendiri, yaitu merupakan faktor dari psikologis siswa. Self regulated learning memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuzarion (2017) menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, salah satu diantaranya yaitu self-regulated learning. D.H. Schunk dan B.J. Zimmerman (Mukhid, 2008) menyampaikan bahwa pengertian Self-regulated learning adalah kegiatan dimana individu belajar yang sebagian besar terjadi dari pikiran, perasaan, strategi, dan perilaku yang dihasilkan pembelajar sendiri dan ditujukan untuk pencapaian tujuan tertentu. Penguatan self regulation learning siswa dalam pembelajaran dipandang dapat mengubah kebiasaan belajar siswa menjadi lebih inisiatif, aktif dan mandiri sehingga diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan literature review atau studi pustaka, yaitu mengumpulkan dan menelaah data-data dari sumber pustaka yang dapat berupa buku, jurnal penelitian atau dokumen terkait yang bersifat kepustakaan dalam menarik kesimpulan yang relevan untuk menjadi rekomendasi dalam pemecahan masalah terkait topik penelitian selanjutnya.

Prosedur penulisan dalam penelitian ini dilakukakan dengan beberapa tahapan, yaitu: Pertama, merumuskan topik masalah yang akan diteliti. Topik masalah penelitian dirumuskan melalui kajian teori yang dilakukan dengan menelaah hasil-hasil penelitian sebelumnya terkait self regulation learning dan prestasi belajar pada siswa. Kedua, mengumpulkan sumber pustaka berupa buku, jurnal penelitian dan dokumne-dokumen yang mendukung penelitian. Ketiga, melakukan analisis dan sintesis terhadap sumber pustaka yang telah dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan data yang bersifat kajian pustaka.

Data yang dikumpulkan berupa jurnal penelitian dan dokumen terbaru (minimal 10 tahun terakhir) dan jurnal yang menjadi acuan teoritis berisi data atau konsep teoritis dan praktis tentang self regulated learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui fasilitasi aplikasi google cendekia dan referensi lainnya yang mendukung. Sumber Informasi yang digunakan harus memenuhi kriteria sebagai berikut gg: memiliki relevansi dengan tujuan penelitian, akurat dan dari sumber yang terpercaya.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara 2 tahapan, yaitu pertama, melakukan seleksi terhadap data yang ditemukan berdasarkan standar ilmiah. Kedua, melakukan proses telaah pustaka dengan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang bersifat menyeluruh. Data yang dikumpulkan berupa sejumlah teori atau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan hubungan pendekatan self regulated learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel yang memperlihatkan beberapa referensi yang telah dikumpulkan.

Tabel 1. Referensi

No.	Judul Penelitian	Penulis	Nama Jurnal/Buku/Prosiding	Tahun & Volume	Metode Penelitian	Hasil Temuan
1.	Strategi <i>Self-Regulated Learning</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa SMP	Prima Soraya Anas & Asmadi Alsa	Gajah Mada Journal Of Professional Psychology	Tahun 2016 & Vol. 2 (3)	Penelitian Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara self-regulated learning dengan prestasi belajar matematika pada siswa SMP. Semakin tinggi <i>self-regulated learning</i> , maka semakin tinggi prestasi belajar matematika, begitu pun sebaliknya semakin rendah self-regulated learning maka semakin rendah pula prestasi belajar matematika.
2.	Strategi <i>Self Regulated Learning</i> dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis	Eva Latipah	Jurnal Psikologi	Tahun 2010 & Vol. 37 (1) Hal. 110-129	Metode Meta Analisis	Dengan menggunakan model, pendekatan, dan strategi pembelajaran dalam meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa didasari oleh teori belajar kognitif yang digunakan. Hal ini juga didasarkap pada <i>effect size</i> yang dihasilkan teori sosial-kognitif sangat berpengaruh positif terhadap peningkatan self regulated learning.
3.	How Can Primary School Students Learn Self-Regulated Learning Strategies Most Effectively? A Meta-Analysis On Self-Regulation Training Programmes.	Charlotte Dignath, Gerhard Buettner, Hans-Peter Langfeldt	Educational Research Review	Tahun 2008 & Vol. 3 (2), Hal. 101-129	Meta Analisis	Penelitian ini menemukan bahwa program pelatihan self regulated learning terbukti efektif, bahkan di tingkat sekolah dasar.
4.	Becoming A Self-Regulated Learner: An Overview.	Barry Zimmerman	Theory Into Practice.	Tahun 2002 & Vol. 41 (2)	Kajian Literatur	Paper ini berisi kajian yang dilakukan peneliti terkait konsep dasar self regulated learning dan penerapan self

No.	Judul Penelitian	Penulis	Nama Jurnal/Buku/ Prosiding	Tahun & Volume	Metode Penelitian	Hasil Temuan
5.	<i>Self Regulated Learning</i> Siswa Dilihat Dari Hasil Belajar	Putri Yulianti, Afrizal Sano, Ildil	Jurnal Pendidikan Indonesia	Tahun 2016 & Vol. 2 (1), Hal. 98-102	Deskriptif komparatif	regulated learning terhadap siswa di kelas. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa: 1. Self regulated learning siswa yang memiliki hasil belajar tinggi secara umum berada pada kategori baik dengan persentase 75,4%. 1. Self regulated learning siswa yang memiliki hasil belajar rendah secara umum berada pada kategori baik dengan persentase 71,9%. 2. Terdapat perbedaan yang signifikan self regulated learning siswa yang memiliki hasil belajar tinggi dan siswa yang memiliki hasil belajar rendah.
6.	Belajar Berdasar Regulasi Diri dan Dukungan Sosial sebagai Prediktor Prestasi Belajar Matematika	Ilham Khaliq & Asmadi Alsa	Gajah Mada Journal of Psychology	Tahun 2015 & Vol. 1 (2), Hal. 74-81.	Metode Kuantitatif Dengan Analisis Data Menggunakan Regresi Linier Berganda.	Penelitian ini dengan menggunakan hasil korelasi parsial menemukan bahwa prestasi belajar matematika dapat diprediksi dengan adanya regulasi diri dalam belajar dan dukungan sosial. Terlihat dari besaran sumbangan efektifnya yang jauh lebih besar dibandingkan belajar berdasar regulasi diri yaitu 46,1%.
7.	Pengalaman <i>Self Regulated Learning</i> Siswa Menghadapi Ujian	Muh Bagus Sudinadji & Kumaidi Kumaidi	Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi	Tahun 2019 & Vol. 4 (2)	Metode kualitatif dengan pengumpulan data berupa focused group discussion (FGD) dan wawancara.	Penelitian ini menemukan bahwa pengalaman self regulated learning pada siswa baik secara perilaku, motivasi, dan kognitif masih memerlukan peningkatan dalam aspek manajemen waktu, perencanaan serta target yang ingin dicapai. self regulated learning dipengaruhi oleh aspek internal (kebiasaan, motivasi, dan tujuan) dan eksternal (budaya, pola asuh, dan lingkungan).
8.	Teaching Self-Regulated Learning in Classrooms	C. Magno & Dave Kenneth Cayado	Advances in Social Science, Education and Humanities Research	Tahun 2018 & Vol. 173	Literatur Review	Kajian literatur yang dilakukan menyimpulkan bahwa <i>self regulated learning</i> menjadi cara yang ampuh untuk memfasilitasi pembelajaran ketika diintegrasikan dengan teknologi menggunakan beberapa aplikasi, dan ketika model pembelajaran sejajar dengan keterampilan pada bidang mata pelajaran.
9.	Developing Self-Regulated Learners: Beyond Achievement to Self-Efficacy	Barry J. Zimmerman, Sebastian	American Psychological Association	Tahun 1996	Buku	Buku ini berisi cakupan teori dan praktik penerapan <i>self regulated learning</i> dalam konteks pembelajaran di kelas.

No.	Judul Penelitian	Penulis	Nama Jurnal/Buku/ Prosiding	Tahun & Volume	Metode Penelitian	Hasil Temuan
10.	A Review of Self-regulated Learning: Six Models and Four Directions for Research	Bonner, and Robert Kovach Ernesto Panadero	Frontiers in Psychology	Tahun 2017 & Vol. 8	Literatur Review	Penelitian ini berisi kajian empiris terkait enam model pendekatan Self Regulated Learning. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pendekatan self regulated learning yang membentuk framework yang integratif dan koheren dapat dilatih pada siswa untuk menjadi strategis dan sukses dalam proses pembelajaran.

Bagian ini merupakan rangkaian sistematis berisi analisis, pembahasan, dan pemaknaan data yang telah dikumpulkan. Pengumpulan data yang diperoleh sangat mendukung kesahihan hasil analisis. Kecermatan analisis dan pemaknaan data sangat menentukan kualitas hasil kajian literatur. Data-data referensi yang berupa hasil penelitian, publikasi seminar, buku rujukan dan dokumen lainnya kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan yang bersifat menyeluruh. Data yang dikumpulkan merupakan sekumpulan hasil penelitian terkait self regulated learning dari beberapa bidang kajian dengan berfokus dalam konteks pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Berikut akan dijabarkan pembahasan terkait analisis pendekatan self regulated learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dari beberapa kajian literatur :

### 1. Urgensi pendekatan self regulated learning dalam proses pembelajaran

Zimmerman dan Martinez Pons (Khaliq & Alsa, 2015) menjelaskan bahwa rendahnya pencapaian dalam proses belajar siswa dapat diatasi dengan menerapkan metode belajar dengan menggunakan pendekatan yang beracuan pada regulasi diri. Charlotte Dignath, dkk. (2008) dengan menggunakan meta analisis juga menemukan bahwa program pelatihan self regulated learning efektif untuk meningkatkan prestasi belajar di kelas. Dengan menerapkan fase-fase dalam self regulated learning, siswa akan mampu mengontrol dan merefleksi seluruh proses kognitif yang terjadi, sehingga siswa akan menemukan sendiri konsep-konsep dalam pembelajaran dan memahaminya secara lebih mendalam. Dalam hal ini, Self regulated learning merupakan modal psikologis yang bersumber dari internal yang dapat dioptimalkan potensinya untuk meningkatkan keinginan belajar siswa sehingga mendapatkan prestasi belajar yang baik (Amanda Utari, dkk, 2018).

### 2. Pendekatan self regulated learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berdasarkan kajian literatur

Prestasi belajar menjadi standar yang mengukur tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari internal maupun eksternal siswa. Self regulated learning pada siswa, menuntutnya agar dapat melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi, serta pengendalian diri terhadap aspek kognitif, motivasi dan perilakunya dalam proses belajar. Siswa yang mampu melakukan self regulated learning dalam proses belajar, memiliki prestasi yang baik.

Menurut Zimmerman (2002), dengan adanya kemampuan self regulated yang tinggi pada siswa dapat mengarahkan energi, kognitif, dan perilakunya dalam proses belajar. Siswa akan berupaya bertahan saat

berhadapan dengan kesulitan atau tantangan dalam proses belajarnya. Selain itu, mereka juga mencoba berbagai strategi belajar yang berbeda untuk mengoptimalkan hasil belajarnya. Pernyataan ini, sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya.

Terdapat beberapa bukti empiris yang menemukan kaitan atau pengaruh self regulated learning terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Yulianti dkk. (2016) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara self regulated learning siswa yang memiliki hasil belajar tinggi dan siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Self regulated learning siswa yang memiliki hasil belajar rendah secara umum berada pada kategori baik dengan persentase 71,9%,

Broadbent & Poon (2015), Self regulated learning memiliki hubungan dengan prestasi akademik. Siswa dengan self regulated learning yang buruk akan mengalami ketidakkonsistenan dalam performa akademiknya. Hal ini senada pula dengan temuan Prima Soraya Anas & Asmadi Alsa (2016), dimana hasil temuannya menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara self-regulated learning dengan prestasi belajar matematika pada siswa SMP. Hal ini terlihat dari semakin tinggi self-regulated learning, maka semakin tinggi prestasi belajar matematika, begitu pun sebaliknya semakin rendah self-regulated learning maka semakin rendah pula prestasi belajar matematika.

### **3. Gambaran Model pendekatan self regulated learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa**

Dalam kajian yang dilakukan C. Magno & Dave Kenneth Cayado (2018) menggambarkan bahwa terdapat beberapa strategi self regulated learning yang dapat dilakukan dalam meningkatkan capaian prestasi siswa di kelas, yaitu: pertama, siswa diajarkan untuk dapat bekerja dengan strategi yang berbeda dengan menetapkan tujuan, rencana, dan kendala yang muncul dalam proses belajar. Kedua, siswa membuat poster tentang strategi belajar yang akan digunakan. Ketiga, pada akhir pembelajaran, siswa diminta melakukan evaluasi terhadap langkah yang telah dilakukan.

Sedangkan, Barry J. Zimmerman, Sebastian Bonner, and Robert Kovach (1996) melengkapi terkait model pembelajaran dengan pendekatan Self Regulated Learning kedalam beberapa proses, yaitu evaluasi dan pemantauan diri, penetapan tujuan dan perencanaan belajar yang strategis, dan melakukan proses evaluasi terhadap tindakan dan capaian yang telah didapatkan.

Zimmerman (Panadero, 2017), self regulated learning dapat diorganisasikan ke dalam tiga fase: forethought, performance dan self-reflection. Pada fase forethought siswa menganalisa terlebih dahulu tugas yang diberikan, menetapkan tujuan/target dan membuat rencana untuk menyelesaikan target tersebut. Fase performance, siswa melakukan tugas yang diberikan, seiring dengan memantau kemajuan dan melakukan strategi pengendalian diri agar dapat termotivasi menyelesaikan tugas tersebut. Terakhir fase self-reflection, siswa menilai upaya yang telah dilakukan dalam menyelesaikan tugas dan membuat penilaian tentang keberhasilan atau kegagalan mereka, sehingga menjadi evaluasi untuk penyelesaian tugas berikutnya.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil kajian literatur yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang meliputi: (1) Pendekatan self regulated learning dapat dijadikan sebagai pendekatan yang bersifat praktis dalam meningkatkan prestasi belajar siswa; dan (2) dalam membangun strategi belajar dengan intervensi pendekatan self regulated learning perlu untuk membangun kesadaran dari internal siswa. Dalam kajian

literatur ini, peneliti menyarankan bagi pihak sekolah, melakukan studi lanjutan terkait langkah strategis yang dapat dilakukan dengan pendekatan self regulated learning untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menyesuaikan kurikulum dan kondisi masing-masing sekolah. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mendalami lebih spesifik terkait intervensi pembelajaran yang dapat dilakukan dengan pendekatan self regulated learning.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S., Mujiyati. 2017. Motivasi & Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis. *Konselor*. Vol 5 (4), Hal 150-157.
- Azis, Sri Reskiyanti. 2022. Implementasi Self- Regulated Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Memperkuat Karakter Siswa Kelas Vii Di Smpn 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
- Broadbent, J., & Poon, W. L. (2015). Self-Regulated Learning Strategies & Academic Achievement In Online Higher Education Learning Environments: A Systematic Review. *Internet and Higher Education*, 27, 1–13.
- Dignath, C., Buettner, G., & Langfeldt, H. P. (2008). How Can Primary School Students Learn Self-Regulated Learning Strategies Most Effectively? A Meta-Analysis On Self-Regulation Training Programmes. *Educational Research Review*. Hal. 101-129.
- Khaliq, Ilham & Asmadi Alsa. 2015. Belajar Berdasar Regulasi Diri dan Dukungan Sosial sebagai Prediktor Prestasi Belajar Matematika. *Gajah Mada Journal Of Psychology* Vol. (2), Hal. 74 – 81.
- Latifah, Eva. 2010. Strategi Self Regulated Learning Dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis. *Jurnal Psikologi*. Vol. 37 (1). Hal. 110 – 129.
- Ma'sumah, Sitti. 2015. Skripsi: Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan li Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Mukhid, Abdul. 2008. Strategi Self-Regulated Learning (Perspektif Teoritik). *Tadrīs*. Vol. 3 (2).
- Panadero E. 2017. A Review of Self-regulated Learning: Six Models and Four Directions for Research. *Front. Psychol*. Vol. 8.
- Pintrich, Paul R. & De Groot, Elisabeth V. 1990. Motivational And Self-Regulated Learning Components Of Classroom Academic Performance. *Journal Of Educational Psychology*. Vol. 82 (1). Hal. 33-40.
- Taufik, T., & Ildil, I. (2013). Kondisi Stres Akademik Siswa SMA Negeri di Kota Padang. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Vol. 1 (2). Hal. 143- 150.
- Syafi'i1, A., Tri Marfiyanto dan Siti Kholidatur Rodyah. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol.2 (2).
- Utari, A., Senen, Syamsul H., & Rasto. 2018. Pengaruh Self Regulated Learning (SLR) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Social Science Education Journal*. Vol. 5 (1). Hal. 8-14.
- Yuzarion. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2 (1). Hal. 107-117.
- Zimmerman, Barry J. 1989. A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology*. Vol. 81, No. 3. Hal. 329-339.
- Zimmerman, Barry J. & D.H. Schunk (Ed.), *Self-Regulated Learning and Academic Achievement: Theory, Research, And Practice*. 1989. New York: Springer- Verlag.

- Zimmerman, Barry J. 1990. Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview. *Educational Psychologist*. Vol. 25 (1). Hal. 3-17.
- Zimmerman, B., Bonner, S., & Kovac, R. 1996. *Developing Self-regulated Learners: Beyond Achievement to Self-efficacy*. American Psychological Association.
- Zimmerman, B. J. (2002). *Becoming A Self Regulated Learner: An Overview*. *Theory into Practice*, 41, 64-70.